

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian penulis ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya menganalisa secara kualitatif, data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata, sedangkan data kuantitatif yang berbentuk angka dipersentasekan dan ditafsirkan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Handayani Pekanbaru karena masalah-masalah yang diteliti ada di sekolah tersebut, dan terjangkau oleh penulis.

3. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 52 orang siswa yang tidak hadir selama tahun, pada tahun ajaran 2014/2015

a. Populasi

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir berjumlah 52 orang²⁹, karena jumlah populasi sedikit penulis tidak mengambil sampel dan semua populasi akan diteliti.

²⁹ Data di ambil dengan melihat catatan khusus siswa tidak hadir dari guru bimbingan konseling, 19/1/2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga macam teknik yaitu:

- a. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner/angket bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang akan diteliti.³⁰

Angket dilakukan dengan cara disebarakan kepada siswa yang memiliki cacatan tidak hadir dilihat melalui catatan absensi guru pembimbing dengan menjawab pertanyaan yang telah disusun diinstrument angket, untuk mengetahui efektifitas layanan konseling individual untuk mengurangi ketidakhadiran siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakhadiran siswa di SMA Handayani Pekanbaru.

- b. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang guru pembimbing secara tatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas layanan konseling individual untuk mengurangi ketidakhadiran siswa di Sma Handayani Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi

³⁰ Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press. 2010), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektifitas layanan konseling individual untuk mengurangi ketidakhadiran siswa di Sma Handayani Pekanbaru. Wawancara penulis laksanakan kepada guru pembimbing sebagai informan utama dan . Wawancara ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara.

- c. Dokumentasi: yaitu dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber langsung dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, data-data siswa, laporan kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.
- d. observasi sebagai teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian penulis. observasi merupakan alat pengumpulan data yang sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu³¹

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deksriptif kuantitatif dengan persentase. data yang diperoleh melalui observasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N}$$

³¹ jusuf soewadji, *pengantar metodologi penelitian* (jakarta: mitra wacana media, 2012), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: P = persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Secara kualitatif efektif atau tidak efektifnya layanan konseling individual dalam mengurangi ketidakhadiran siswa ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

Hasil pengolahan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu:

1. Apabila persentasenya berkisar antara 81% -100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif
2. Apabila persentasenya berkisar antara 61% -80%, maka termasuk dalam kategori efektif
3. Apabila persentasenya berkisar antara 41% -60%, maka termasuk dalam kategori cukup efektif
4. Apabila persentasenya berkisar antara 21% -40%, maka termasuk dalam kategori tidak efektif
5. Apabila persentasenya berkisar antara 0% - 21%, maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.³²

³²Riduwan,. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2003), hlm. 45.